

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN RETRIBUSI PARKIR
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
KOTA MAKASSAR**

RISKA DANIAL



**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR**

2022

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN RETRIBUSI PARKIR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA MAKASSAR

Sebagai salah satu persyaratan untuk
Memperoleh gelar Sarjana

Disusun dan diajukan oleh

RISKA DANIAL

A011171510



**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR**

2022

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN RETRIBUSI PARKIR DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA MAKASSAR**

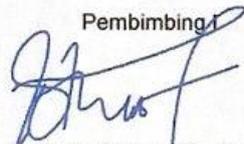
Disusun dan diajukan oleh:

**RISKA DANIAL
A011171510**

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi

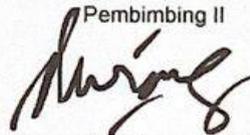
Makassar, 06 Januari 2022

Pembimbing I



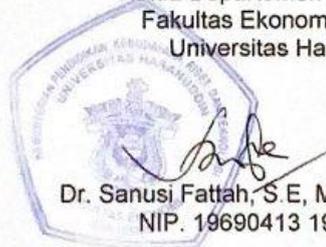
Dr. Sabir, SE., M.Si., CWM®.
NIP. 19740715 200212 1 003

Pembimbing II



Dr. Nur Dwiana Sari Saudi, S.E., M.Si., CWM®.
NIP. 19770119 200801 2 008

Ketua Departemen Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Sanusi Fattah, S.E., M.Si., CSF., CWM®.
NIP. 19690413 199403 1 003

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN RETRIBUSI PARKIR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

RISKA DANIAL
A11171510

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal 6 Januari 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Sabir, SE., M.Si., CWM®	Ketua	1. 
2.	Dr. Nur Dwiana Sari Saudi, SE., M.Si., CWM®	Sekretaris	2. 
3.	Dr. Abd Rhman Razak, SE., MS	Anggota	3. 
4.	Dr. Munawwarah S. Mubarak, SE., M.Si.	Anggota	4. 

Ketua Departemen Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Sariusi Fattah, SE., M.Si., CSF., CWM®
NIP: 19690413 199403 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
DEPARTEMEN ILMU EKONOMI

Jalan Perintis Kemerdekaan Km 10 Tamalanrea, Makassar 90245
Telp. (0411) 583851, 585605 Pswt 2210, 2212, 2607, 2808 Fax. (0411) 587218
Webmail: <http://feb.unhas.ac.id> Email: feb@unhas.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Riska Danial**
Nomor Pokok : A011171510
Program Studi : Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis UNHAS
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan dengan ini bahwa Skripsi dengan judul ***EFEKTIVITAS PENGELOLAAN RETRIBUSI PARKIR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA MAKASSAR*** adalah karya saya sendiri dan tidak melanggar hak Cipta pihak lain. Apabila dikemudian hari Skripsi karya saya ini terbukti bahwa sebagian atau keseluruhannya adalah hasil karya orang lain yang saya pergunakan dengan cara melanggar hak cipta pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi

Makassar, 06 Januari 2022
Yang Menyatakan

(Riska Danial)

No. Pokok: A011171510

PRAKARTA



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillah serta memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat, Hidayah, dan Karunia-NYA kepada peneliti, sehingga skripsi dengan judul **"EFEKTIVITAS PENGELOLAAN RETRIBUSI PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA MAKASSAR"**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi serta untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa peneliti kirimkan kepada Rasulullah SAW, Beserta keluarga dan para sahabatnya yang memberikan tauladan dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat.

Peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penulisan ini, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada. Shalawat serta salam tak lupa peneliti kirimkan kepada Rasulullah SAW, Beserta keluarga dan para sahabatnya yang memberikan tauladan dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat. Peneliti juga menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam–dalamnya dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada yang terhormat kedua orang tua penulis yang

tersayang dan tercinta, untuk Bapak Muh. Danial dan Mama Darma yang dalam kesederhanaan, penuh keikhlasan, dan kasih sayang tanpa batas dalam mendidik, memberi motivasi, kepercayaan, do'a, serta restu kepada peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan serta umur yang panjang. Kepada saudara terkasi M. Reski Danial, Rasti Danial, Reina Danial dan, teruntuk tante tercinta Mardiana terima kasih selalu mendoakan dan mendukung peneliti dalam hal apapun. Kepada seluruh keluarga besar yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih atas doa dan motivasi kepada peneliti.

Pada kesempatan ini, peneliti juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Dwia Aries Tina, M.A. selaku Rektor Universitas Hasanuddin beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Rahman Kadir, S.E., M.Si., CIPM., CWM®, CRA., CRP. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ibu Prof. Dr. Hj. Mahlia Muis, S.E., M.Si., CWM®. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ibu Prof. Dr. Hj. Haliah, S.E., M.Si., AK., CA., CWM®, CRP., CRA. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Bapak Dr. H. Madris, S.E., DPS., M.Si., CWM®. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak Dr. Sanusi Fattah, S.E., M.Si., CSF., CWM®. selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi dan Ibu Dr. Nur Dwiana Sari Saudi, S.E., M.Si., CWM®. Selaku Sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi. Terima Kasih atas segala bantuan yang senantiasa diberikan hingga peneliti dapat

menyelesaikan studi di Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

4. Ibu Dr. Indraswati T.A Reviane, S.E., M.Si. selaku penasehat akademik peneliti yang telah memberikan bantuan baik berupa arahan maupun motivasi kepada peneliti selama menjalankan studi di Departemen Ilmu Ekonomu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
5. Kepada Bapak Dr. Sabir SE., M.Si., CMW[®] selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Nur Dwiana Sari Saudi, S.E., M.Si., CWM[®]. selaku dosen pembimbing II dalam menyusun skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tak terhingga atas segala arahan, bimbingan, motivasi, saran, dan waktu yang diberikan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini, serta permohonan maaf yang sebesar – besarnya bilamana selama proses bimbingan skripsi peneliti memiliki banyak kekurangan dan secara tidak sengaja melakukan kesalahan yang menyinggung Bapak dan Ibu selama proses bimbingan skripsi peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan serta kemudahan dalam segala urusan Bapak dan Ibu dosen pembimbing.
6. Bapak Dr. Abd Rahman Razak, SE., MS. dan Ibu Dr. Munawwarah S. Mubarak, S.E., M.Si. selaku dosen penguji. Terima kasih telah memberikan motivasi, kritis, dan saran yang membangun bagi peneliti dalam penyempurnaan skripsi yang lebih baik dari sebelumnya. Hal tersebut memberikan pengetahuan–pengetahuan baru bagi peneliti.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan, dan nasihat kepada peneliti selama menuntut ilmu di Universitas Hasanuddin.

8. Segenap Pegawai Akademik, Kemahasiswaan, dan Perpustakaan E-Library Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Terima kasih Bapak dan Ibu yang telah membantu dalam pengurusan administrasi, persuratan, maupun berkas yang dibutuhkan hingga akhirnya dapat mengikuti ujian.
9. Teman-teman terbaik saya xXx Anisah Chikal, Febrira Jein Parura, Khairunnisa, M. Alvyan Chandra, Masduqayah, Nabila Nurfadilah Rachmat, Nurjihan Mufidah, Sujawanti, dan Sri Rahayu. terima kasih telah menjadi teman baik saya selama masa perkuliahan ini dan mengajarkan banyak hal, pengalaman yang luar biasa bersama kalian akan jadi moment yang tidak terlupakan dan sangat dirindukan. Semoga persahabatan kita akan terus berlanjut sampai rambut kita mulai memutih bertanda kita sudah tua teman, dan sukses untuk kita semua dalam hal apapun Amin.
10. Sahabat SMA saya amitie tercinta Nia, Ulfah, Eka dan Ikha terima kasih untuk kalian yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk saya, selalu menjadi pendengar dan pendukung terbaik. Sehat-sehat terus untuk kalian dan sukse terus untuk kita dalam hal apapun Amin.
11. Teman-teman ERUDITE yang selalu mendukung, memberikan semangat, serta bantuan selama perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi. Terima kasih atas kebersamaan yang telah dibangun dan semoga semakin solid kedepannya.
12. Kepada keluarga besar HIMAJIE yakni ESPADA, SPARK, PRIMES, ANTARES, SPHERE, LANTERN, GRIFFINS, dan seluruh keluarga "Rumah Merah" yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menciptakan momen berharga dari awal masuk perkuliahan, kebersamaan,

serta kekompakannya yang akan selalu dikenang.

13. Teman – teman KKN Tematik Gel. 104 Bontoala Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan terkhusus Ulfa Nawawi terima kasih telah menjadi teman dekat dalam menjalankan KKN di masa pandemi Covid -19 selama kurang lebih satu bulan.
14. Teman saya Apriani terima kasih telah mendukung, meberikan motivasi dan menjadi teman perbucinan Kai, semoga impian – impian yang telah kita rencanakan segera terwujud Amin. Untuk EXO, GOT7 dan, NCT terima kasih telah memberikan hiburan ataupun motivasi secara tidak langsung untuk peneliti.
15. Dan tentunya kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang dengan tulus berterima kasih telah memberikan motivasi serta doa sehingga atas izin Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk memperbaiki kesalahan – kesalahan demi penyempurnaan skripsi ini. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta pengetahuan bagi kita semua. Aamiin.

Makassar, 17 Januari 2022

RISKA DANIAL

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN RETRIBUSI PARKIR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA MAKASSAR

Riska Danial
Sabir
Nur Dwiana Sari Saudi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar potensi penerimaan retribusi parkir di Kota Makassar dan mengoptimalkan retribusi parkir Kota Makassar. Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu tipe penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai data yang ada dilapangan tentang retribusi parkir yang di fokuskan pada pengelolaan retribusi parkir yang ada di Kota Makassar. Berdasarkan hasil penelitian Potensi dan realisasi penerimaan retribusi parkir di kota makassar tahun 2019 terdapat selisih sehingga efektivitas retribusi parkir di Kota Makassar keseluruhan berfluktuatif dalam 5 tahun terakhir, berdasarkan persentase dimana pada tahun 2016 sebesar 90.48% dapat dikatakan efektif dan pada tahun 2015 cukup efektif dengan persentase sebesar 74.97% sedangkan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 tidak efektif karena nilai persentasenya dibawah dari 60%. Upaya yang dapat dilakukan PD parkir penyelenggaraan retribusi parkir mulai tahap perencanaan hingga tahap implementasi di lapangan, mekanisme penetapan target, mekanisme setoran retribusi pelayanan retribusi parkir, dan fasilitas pendukung penyelenggaraan retribusi parkir dengan diberlakukannya *Smart Parking Online* disemua titik/lokasi tempat parkir yang ada di Kota Makassar.

Kata Kunci: Efektivitas, Retribusi Parkir, Pendapatan Asli Daerah

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF PARKING LEVY MANAGEMENT IN INCREASING THE ORIGINAL INCOME OF MAKASSAR CITY AREA

Riska Danial
Sabir
Nur Dwiana Sari Saudi

This research aims to find out how big the potential for receiving parking levies in Makassa City and optimize the makassar city parking levy. The type of research used is descriptive, which is a type of research that aims to provide a systematic, factual and accurate picture of the data on the ground about the parking levy that focuses on managing the existing parking levy in makassar city. Based on the results of research Potential and realization of receipt of parking levy in makassar city in 2019 there is a difference so that the effectiveness of parking levy in Makassar City as a whole is variable in the last 5 years, based on the percentage where in 2016 90.48% can be said to be effective and in 2015 is quite effective with a percentage of 74.97% while in 2017 to 2019 is not effective because the percentage value is below 60%. Efforts that can be made by the parking pd to implement the parking levy from the planning stage to the implementation stage in the field, the target setting mechanism, the parking levy levy deposit mechanism, and supporting facilities for the implementation of the parking levy with the enactment of Smart Parking Online at all points / locations of parking lots in makassar city.

Keywords: Effectiveness, Parking Levy, Local Native Income

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	x
PRAKARTA	vi
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pendapatan Asli Daerah	8
2.1.2. Retribusi Parkir	12
2.1.3 Efektivitas.	14
2.1.4 Potensi	16
2.2 Tinjauan Empiris	16
2.3 Kerangka Pikir Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Lokasi Penelitian.....	21
3.2 Metode Pengumpulan Data	21
3.3 Jenis dan Sumber Data	21
3.4 Metode Analisis Data.....	21

3.5 Defenisi Operasional.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian Kota Makassar.....	24
4.2 Tarif Retribusi Parkir di Kota Makassar	25
4.3 Jumlah Wilayah dan Titik Parkir	27
4.4. Hasil dan Pembahasan.....	28
4.4.1 Potensi Penerimaan Retribusi Parkir	28
4.4.2 Cara Mengoptimalkan Retribusi Parkir Kota Makassar.	35
BAB V PENUTUP	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Kontribusi Realisasi Sumber-Sumber PAD Terhadap Total PAD Kota Makassar Tahun Anggaran 2019.....	2
1.2	Target dan Realisasi Retribusi Parkir Kota Makassar Tahun 2013-2019.....	3
1.3	Data Pertumbuhan Jumlah Kendaraan Roda dua dan Roda Empat Kota Makassar Tahun 2015-2020	5
4.1	Tarif Retribusi Parkir di Kota Makassar	26
4.2	Data Titik dan Juru Parkir di Kota Makassar.....	28
4.3	Rata-rata Jumlah Kendaraan yang parkir /hari	29
4.4	Potensi Penerimaan Retribusi Retribusi Parkir di Kota Makassar Tahun 2019	30
4.5	Target dan Realisasi Retribusi Parkir Kota Makassar Tahun 2015-2019.....	31
4.6	Kontribusi Retribusi Parkir Pada Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Kota Makassar Tahun 2015-2019.....	33
4.7	Kontribusi Retribusi Parkir Pada Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar Tahun 2015-2019	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak diberlakukannya otonomi daerah oleh pemerintahan pusat, maka setiap daerah akan mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri sesuai dengan perundang-undangan. Dalam menjalankan pemerintahan tersebut, pemerintah daerah akan mengupayakan pendanaannya guna untuk mendukung kebijakan dan program pemerintah melalui pendapatan asli daerah (PAD) yang berlaku pada masing-masing daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki tujuan memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi, perlu adanya sumber penerimaan daerah untuk pembiayaan (Soebechi, 2012).

Menurut Badrudin (2011), Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber pendapatan daerah yang dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur kinerja perekonomian suatu daerah yang bertujuan untuk memberikan kelulusan pada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh pemerintah daerah atas pelaksanaan kegiatan pemerintah dan pelayanan kepada masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki pemerintah daerah. Daerah yang maju adalah daerah yang memiliki PAD yang tinggi, karena dengan tingginya PAD yang diterima suatu daerah maka tingkat ketergantungan Pemerintah Daerah terhadap Pemerintah Pusat dalam hal pendanaan akan semakin berkurang (Anggoro, 2017).

Rata-rata Pendapatan Asli Daerah (PAD) berdasarkan provinsi hanya

mampu mencapai 37,8% dari total pendapatan daerah masing-masing. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar daerah belum memperlihatkan kemandiriannya dan masih sangat bergantung pada bantuan dari pemerintah pusat untuk membiayai segala kewajibannya terkait dengan pembangunan daerah (Aldiansyah dkk, 2019).

Tabel 1.1
Kontribusi Realisasi Sumber-Sumber PAD Terhadap Total PAD
Kota Makassar Tahun Anggaran 2019

Jenis Penerimaan	Realisasi (Rp.)	Kontribusi (%)
Pajak Daerah	1,067,323,035,833	81.89%
Retribusi Daerah	68,097,361,544	4.22%
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg Dipisahkan	18,225,557,959	1.40%
Lain-lain PAD yang Sah	149,670,382,216	11.48%

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Makassar (BPKA), diolah 2021

Pada **Tabel 1.1**, dapat dilihat bagaimana tiap komponen sumber-sumber penerimaan daerah memberikan kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah dalam tahun 2019. Retribusi daerah Kota Makassar yang merupakan bagian dari sumber pendapatan daerah di Kota Makassar, namun retribusi daerah masih sangat kurang memberikan kontribusi yaitu hanya sebesar 4.22% terhadap PAD Kota Makassar sedangkan jika dibandingkan dengan sumber PAD seperti pajak daerah sebesar 81.89%, lain-lain PAD yang sah 11.48% jauh lebih besar memberikan kontribusinya terhadap PAD di Kota Makassar. Retribusi daerah mempunyai peranan untuk terus meningkatkan kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah.

Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dapat terus digali dan dioptimalkan potensinya adalah retribusi daerah. Hal ini penting, mengingat retribusi daerah sebagaimana halnya pajak daerah merupakan Pendapatan Asli

Daerah yang diharapkan menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah, untuk meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat. Retribusi parkir merupakan salah satu jenis retribusi yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Retribusi parkir merupakan salah satu sumber penerimaan yang perlu dikembangkan daerah dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah, dikenakan kepada masyarakat yang menikmati secara langsung fasilitas yang disediakan oleh pemerintah (Anggoro, 2017). Kota Makassar merupakan daerah yang terus mengalami pertumbuhan dilihat dari semakin banyaknya tempat-tempat makan/restaurant, cafe-cafe, pertokoan, pusat perbelanjaan, sampai pariwisata, tetapi di Kota Makassar terdapat kendala dalam pengelolaan retribusi parkir yang notabene menjadi salah satu penunjang pendapatan asli daerah yang bersumber dari masyarakat.

Tabel 1.2
Target dan Realisasi Retribusi Parkir
Kota Makassar Tahun 2013-2019

No	Tahun	Target	Realisasi	Presentase
1	2013	Rp 11.336.363.232	Rp 9.319.072.825	82,20
2	2014	Rp 11.406.690.444	Rp 9.207.800.975	80,72
3	2015	Rp 13.000.000.000	Rp 9.747.200.000	74,97
4	2016	Rp 15.000.000.000	Rp 13.722.990.000	91,48
5	2017	Rp 30.000.000.000	Rp 16.300.000.000	54,33
6	2018	Rp 40.020.000.000	Rp 14.070.051.300	35.15
7	2019	Rp 46.433.212.000	Rp 17.692.959.540	38.10

Sumber : PD. Parkir Makassar Raya, 2020

Berdasarkan **Tabel 1.2** menunjukkan target dan realisasi retribusi parkir sejak Tahun 2013 sampai 2019 di Kota Makassar belum terealisasi secara optimal dimana cenderung mengalami penurunan akibat dari peningkatan target yang setiap tahun terul mengalami peningkatan, dengan memperhatikan potensi penerimaan retribusi parkir tersebut. Selain itu juga karena berbagai macam faktor diantaranya karena kurangnya pengawasan. Oleh karena itu PD Parkir Makassar Raya Perlu meningkatkan pengelolaan retribusi parkir yang mengarah ke optimalisasi pemungutan retribusi parkir. Sehingga penerimaan retribusi parkir dapat meningkat dan realisasi dari target yang telah ditentukan dapat tercapai. Retribusi parkir yang merupakan salah satu sumber penerimaan pendapatan asli Daerah (PAD).

Tingginya angka pertumbuhan kendaraan bermotor di Kota Makassar menjadi salah satu tolak ukur meningkatnya perekonomian masyarakat. Namun, peningkatan angka pertumbuhan kendaraan bermotor tersebut tidak sejalan dengan perkembangan tempat parkir. Mobilitas kendaraan roda dua yang cukup tinggi pula di berbagai daerah khususnya di Kota Makassar seharusnya dapat mengelola penyediaan area parkir tersebut dengan baik karena pertumbuhan jumlah kendaraan roda dua yang terus meningkat tiap tahunnya.

Tabel 1.3
Data Pertumbuhan Jumlah Kendaraan
Roda dua dan Roda Empat Kota Makassar Tahun 2015-2020

Tahun	Jumlah Kendaraan Roda 2	Jumlah Kendaraan Roda 4
2015	917.175	245.966
2016	978.319	266.262
2017	1.044.433	288.179
2018	1.107.700	309.653
2019	1.171.356	329.216
2020	1.236.238	346.072

Sumber: Bapenda prov.SulSel, 2021

Subjek dari pemungutan retribusi parkir yaitu orang atau badan hukum yang mempunyai hak memakai tempat parkir berdasarkan atas pembayaran tarif jasa yang ditetapkan oleh Perusahaan Daerah. Oleh karena itu, jumlah kendaraan roda dua maupun roda empat sangat mempengaruhi besarnya penerimaan retribusi parkir Kota Makassar. Pada **Tabel 1.3** menunjukkan pertumbuhan jumlah kendaraan roda dua maupun roda empat dari tahun 2015 sampai 2020 yang terus mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Efektivitas pengelolaan retribusi parkir tidak terlepas dari peranan pemerintah daerah sebagai penyusun kebijakan. Hal ini dikarenakan kontribusi penerimaan retribusi parkir cukup penting untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) di Kota Makassar setiap tahunnya. Namun, permasalahan pengelolaan retribusi parkir di Kota Makassar menjadi krusial dengan melihat data target dan realisasi penerimaan retribusi parkir belum terealisasikan sesuai dengan target yang ditetapkan sejak tahun 2013 sampai dengan 2019.

Kewajiban Pemerintah Daerah adalah untuk menjamin terselenggaranya pelayanan publik. Sementara itu, pengelolaan retribusi parkir yang baik oleh Pemerintah Kabupaten/Kota akan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, karena peningkatan Pendapatan Asli Daerah mutlak harus dilakukan oleh pemerintah daerah agar mampu untuk membiayai kebutuhannya sendiri. Hal ini akan menyebabkan ketergantungan pemerintah daerah kepada pemerintah pusat semakin berkurang dan pada akhirnya daerah dapat mandiri mengingat retribusi parkir merupakan salah satu sumber pendapatan yang bila dikelola secara optimal dapat menunjang Pendapatan Asli Daerah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan bahwa tidak terealisasinya dengan maksimal kebijakan pemerintah Kota Makassar terhadap pengelolaan retribusi parkir di Kota Makassar. Maka peneliti menganggap perlu untuk mengkaji lebih dalam mengenai sejauh mana efektivitas pengelolaan kebijakan tersebut, sehingga mendorong penulis memilih judul: "Efektivitas pengelolaan Retribusi Parkir Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar potensi penerimaan retribusi parkir di Kota Makassar?
2. Bagaimana mengoptimalkan retribusi parkir di Kota Makassar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar potensi penerimaan retribusi parkir di Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui cara mengoptimalkan retribusi parkir Kota Makassar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini yaitu: dapat menambah pengetahuan, dijadikan sebagai suatu bahan studi perbandingan selanjutnya dan juga menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Daerah Kota Makassar dalam melakukan usaha untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di berbagai bidang, khususnya pada hal pengelolaan retribusi parkir di Kota Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah atau yang selanjutnya disebut PAD merupakan penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber daerah dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan daerah atau perundang-undangan yang berlaku. Sektor pendapatan daerah memegang peranan yang sangat penting, karena melalui sector ini dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah (Siregar, 2017).

Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan penerimaan yang diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri, semakin tinggi peranan PAD dalam struktur keuangan daerah, maka semakin tinggi pula kemampuan keuangan yang dimiliki oleh daerah untuk melaksanakan kegiatan pembangunan daerahnya (Carunia, 2017). Pendapatan asli daerah mempunyai tujuan untuk mempercepat pembangunan ekonomi daerah yang efektif yang kuat dengan memberdayakan pelaku dan potensi ekonomi daerah, meningkatkan pembangunan di seluruh daerah berlandaskan prinsip desentralisasi dan otonomi daerah, (Carunia, 2017).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) bersumber dari pendapatannya yaitu pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang

dipisahkan, lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pendapatan asli daerah dikatakan baik untuk memenuhi pembiayaan pembangunan daerahnya apabila pencapaian persentasenya melebihi 70% dari total penerimaan PAD (Carunia, 2017).

Banyak cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah agar mendekati atau bahkan sama dengan penerimaan potensialnya, namun secara umum ada dua cara untuk mengupayakan peningkatan PAD sehingga maksimal, yaitu dengan cara intensifikasi dan ekstensifikasi. Wujud dari intensifikasi adalah untuk retribusi yaitu menghitung potensi seakurat mungkin maka target penerimaan bisa mendekati potensinya, sedangkan cara ekstensifikasi dilakukan dengan mengadakan penggalan sumber-sumber objek pajak atau menjangkau wajib pajak baru (Carunia, 2017)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan pemerintah daerah yang bersumber dari sumber daya ekonomi daerah yang berpotensi untuk dikelola secara maksimal sehingga mampu memberikan manfaat ekonomi bagi daerah tersebut. Komponen paling utama dalam memberikan kontribusinya terhadap PAD adalah hasil dari pajak daerah dan retribusi daerah, disamping kedua hal tersebut sumber-sumber lain yang dapat menambah tingginya pendapatan asli daerah juga perlu dioptimalkan agar dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Mentayani dkk, 2014). Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah (Beni, 2016).

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu modal dasar pemerintah daerah dalam mendapatkan dana pembangunan dan memenuhi belanja daerah. Pendapatan asli daerah juga merupakan usaha daerah guna memperkecil ketergantungan dalam mendapatkan dana dari pemerintah tingkat atas (wijaya, 2001)

Pengertian Pendapatan Asli Daerah menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 yaitu sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari:

1. Pajak Daerah

Menurut UU No 28 Tahun 2009 Pajak Daerah, yang selanjutnya disebut Pajak, adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang- Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berdasarkan UU No 28 Tahun 2009 pajak kabupaten/kota dibagi menjadi beberapa sebagai berikut: a.PajakHotel, b.Pajak Restoran, c.Pajak Hiburan, d.Pajak Reklame, e.Pajak Peneranagn Jalan, f.Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan, g.Pajak Parkir, h.Pajak Air Tanah, i.Pajak Sarang Burung Walet, j.Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, k.Pajak Bea Perolehan Ha katas Tanah dan BangunanSeperti halnya dengan pajak pada umumnya, pajak daerah mempunyai peranan ganda yaitu :1)Sebagi sumber pendaatan daerah dan 2) Sebagai alat pengati

2. Retribusi Daerah

Pemerintah pusat kembali mengeluarkan regulasi tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, melalui Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. Dengan UU ini dicabut UU Nomor 18 Tahun 1997, sebagaimana sudah diubah dengan UU Nomor 34 Tahun 2000. Berlakunya UU pajak dan retribusi daerah yang baru disatu sisi memberikan keuntungan daerah dengan adanya sumber-sumber pendapatan baru, namun disisi lain ada beberapa sumber pendapatan asli daerah yang harus dihapus karena tidak boleh lagi dipungut oleh daerah, terutama berasal dari retribusi daerah. Menurut UU Nomor 28 Tahun 2009 secara keseluruhan terdapat 30 jenis retribusi yang dapat dipungut oleh daerah yang dikelompokkan ke dalam 3 golongan retribusi, yaitu: a. Retribusi Jasa Umum pelayanan yang disediakan atau diberikan pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta data dinikmati oleh orang pribadi atau badan, b. Retribusi Jasa Usahapungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa usaha yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badandan, c. Retribusi Perizinan Tertentu pungutan daerah sebagai pembayaran atas pemberian izin tertentu yang khusus diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Hasil pengelolaan kekayaan milik daerah dipisahkan merupakan penerimaan daerah yang berasal dari pengelolaan

kekayaan daerah yang dipisahkan. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 mengklasifikasikan jenis hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dirinci menurut objek pendapatan yang mencakup : 1. Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah / BUMD, 2. Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik negara / BUMN dan, 3. Bagian laba atas penyertaan modal perusahaan milik swasta maupun kelompok masyarakat.

4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 menjelaskan Pendapatan Asli Daerah yang sah, disediakan untuk menganggarkan penerimaan daerah yang tidak termasuk dalam jenis pajak dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Pendanaan ini juga merupakan penerimaan daerah yang berasal dari lain-lain milik pemerintah daerah. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 mengklasifikasikan yang termasuk dalam pendapatan asli daerah yang sah meliputi: a. Hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan, b. Jasa giro, c. Pendapatan bunga, d. Keuntungan adalah nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dan, e. Komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan, pengadaan barang ataupun jasa oleh pemerintah.

2.1.2. Retribusi Parkir

Retribusi parkir sendiri adalah retribusi yang ditetapkan oleh pemerintah daerah terhadap penggunaan tempat parkir maupun tempat parkir khusus yang diselenggarakan secara tepat dengan menggunakan

fasilitas parkir sendiri dan atau ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Kendaraan yang dikenakan retribusi parkir dalam hal ini adalah setiap kendaraan baik yang bermotor maupun tidak bermotor, yang tergolong kendaraan umum, dinas maupun perorangan (Purnamasari, 2015).

Dewi (2013) menjelaskan retribusi parkir adalah pembayaran atas jasa atau pelayanan penyediaan tempat parkir yang dimiliki dan dikelola oleh Pemerintah Daerah. Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak daerah dan Retribusi Daerah, retribusi parkir terdapat dalam dua golongan retribusi daerah. yaitu retribusi jasa umum dan retribusi jasa khusus. Retribusi parkir yang termasuk dalam retribusi jasa umum adalah retribusi pelayanan parkir di Tepi Jalan Umum.

Sedangkan menurut Faizatullailah (2013) Retribusi Parkir adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa parkir pada tempat atau lahan parkir yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan-

Menurut Hayati (2016) Parkir ialah setiap kendaraan yang berhenti pada tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan aturan ataupun tidak serta tidak hanya sebagai kepentingan menaikkan dan atau menurunkan orang dan atau barang. Sedangkan retribusi parkir yakni pembayaran atas penggunaan tempat parkir yang diadakan oleh Pemerintah Daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Objek retribusi parkir secara umum dibedakan menjadi dua, yaitu: di tepi jalan umum yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dan tempat khusus parkir misalnya di gedung parkir, taman parkir atau

peralatan serta fasilitas penunjang yang dimiliki atau dikelola oleh Pemerintah Daerah. sedangkan subjek retribusi parkir adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan jasa parkir di tepi jalan umum dan jasa parkir di tempat khusus parkir (Hayati, 2016)

Menurut Yani (2008) Pelayanan parkir ditepi jalan umum adalah penyediaan pelayanan parkir di tepi jalan umum yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah. Sedangkan Retribusi parkir yang termasuk dalam retribusi jasa usaha adalah retribusi pelayanan parkir di Tempat Khusus Parkir. Menurut Yani (2008) Pelayanan parkir di Tempat Khusus Parkir adalah pelayanan penyediaan tempat parkir yang khusus disediakan, dimiliki dan dikelola oleh Pemerintah Daerah, tidak termasuk yang disediakan oleh Badan Usaha Milik Daerah dan pihak swasta.

2.1.3 Efektivitas

Efektivitas menurut Mardiasmo (2009) pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (spending wisely). Sedangkan Menurut Mahmudi (2010) Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai.

Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Semakin besar output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Dalam perhitungan efektivitas apabila hasilnya menunjukkan persentase yang semakin besar dapat dikatakan bahwa pengelolaan retribusi parkir semakin efektif, demikian sebaliknya semakin kecil persentase hasilnya menunjukkan pengelolaan retribusi parkir semakin tidak efektif, (Mardiasmo dan Makhfatih, 2000). Menurut Beni (2016) Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor public sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan. Sementara itu, Sondang (2016) efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkannya. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi tingkat efektivitasnya.

Efektivitas kinerja penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan potensi yang ditetapkan guna mengetahui berhasil tidaknya pencapaian tujuan kinerja pengelolaan Pendapatan Asli Daerah. Berikut pedoman penilaian dan kinerja efektivitas penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) diukur menggunakan kriteria skala interval berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri RI No. 690.900.327 Tahun 1994 sebagai berikut :

>100 persen tergolong sangat efektif

90 - 100 persen tergolong efektif

80 - 90 persen tergolong cukup efektif

60 – 80 persen tergolong kurang efektif

< 60 persen tergolong tidak efektif

Dalam perhitungan efektivitas apabila hasilnya menunjukkan persentase yang semakin besar dapat dikatakan bahwa pengelolaan retribusi parkir semakin efektif, demikian sebaliknya semakin kecil persentase hasilnya menunjukkan pengelolaan retribusi parkir semakin tidak efektif, (Mardiasmo dan Makhfatih, 2000).

2.1.4 Potensi

Potensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan; kekuatan, kesanggupan, daya

Potensi Pendapatan Retribusi Parkir adalah taksiran pendapatan retribusi parkir yang diperoleh per hari dapat dihitung dengan mengalikan volume parkir yang terjadi dengan tarif yang berlaku. Sedangkan untuk lokasi yang menggunakan tarif progresif, perhitungan taksiran pendapatan retribusi parkir per hari dilakukan dengan cara mengalikan tarif parkir yang berlaku tiap jamnya dengan jumlah kendaraan parkir dengan durasi tertentu (Septianawati, 2012)

2.2 Tinjauan Empiris

Sari, 2018 meneliti tentang *Analysis of the effectiveness and contribution of tax revenue against the original parking area (PAD) Surakarta city year 2012-2016* Hasil penelitian yaitu : Efektivitas parkir penerimaan pajak di Surakarta dari tahun 2012 – 2016 yang masuk dalam kriteria sangat efektif. Artinya pada tahun 2012 – 2016 realisasi penerimaan pajak melebihi target lahan parkir. Kontribusi Penerimaan Pajak terhadap area parkir Kota Surakarta Tahun 2012 –

2016 yaitu memiliki kontribusi yang fluktuatif. Tingkat kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2016 dengan persentase 0,81 persen, sedangkan kontribusi terendah terjadi pada 2013 dengan persentase 0,68 persen. Kontribusi pajak terhadap area Parkir Pajak di Surakarta dari tahun 2012 – 2016 rata-rata sebesar 0,75 persen. Jika berdasarkan kriteria atau indikator kontribusi penelitian, maka kategori entri penilaiannya sangat kurang.

Hendrati dan Sumarsono, 2012 meneliti tentang *Analysis of effectiveness and parking levy gap in malang regency* Hasil penelitian yaitu : Dipilih sistem purposive random sampling. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) potensi total pajak di kota ini sampai dengan Rp 1.618.939.100. Bisa dibandingkan dengan realisasi pada 2009 saat itu Rp 225.842.000. Oleh karena itu tingkat efektivitasnya adalah 13,95%. (2) hasil analisis SWOT, didapat bahwa posisi peningkatan pendapatan pajak parkir dan pasar jasa pada kuadran 2 (dua). Ini menunjukkan bahwa ada dominasi kombinasi faktor baik kekuatan maupun hambatan.

Timisela, Asnaw, dan Hafizrianda, (2017) meneliti tentang Analisis Penerimaan Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum di Kota Jayapura Hasil analisis penelitian yaitu : 1. Pengelolaan retribusi parkir tepi jalan umum di Kota Jayapura, belum dilaksanakan secara efektif dalam rangka optimalisasi potensi Penerimaan Asli Daerah. Hal ini antara lain dapat ditemukan adanya kebocoran sekitar 59% pertahun. 2. Dalam mengantisipasi persoalan kebocoran realisasi dan optimalisasi potensi Parkir Tepi Jalan Umum di Kota Jayapura, hal ini dapat dilakukan melalui strategi peningkatan maupun penataan Aspek Regulasi, Sumber Daya Manusia, Kesadaran Masyarakat, Kelembagaan, dan Sistem dan Prosedur

Ersita dan Elim, 2016 meneliti Analisis Efektivitas Penerimaan Retribusi Daerah dan Kontribusinya terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Sulawesi Utara, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan wawancara. Data yang digunakan adalah retribusi daerah, Data analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis efektivitas dan Kontribusi. Hasil penelitian adalah Tingkat efektivitas untuk retribusi daerah selama tahun 2011-2015 masuk dalam kategori Cukup efektif. Kontribusi retribusi daerah PAD Provinsi SULUT dari tahun 2011-2015 berkontribusi sedang tetapi rasio kontribusinya cenderung naik setiap tahunnya hanya pada tahun 2015 mengalami penurunan.

Juliana dan Asmarani, 2019 meneliti tentang Analisis Kontribusi Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalanan Umum Terhadap Pendapatan Asli Kabupaten Bone, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) tingkat average pendapatan asli daerah dari kontribusi parkir ditepi jalanan umum Kabupaten Bone 2012-2016, (2) tingkat marginal pendapatan asli daerah dari kontribusi parkir ditepi jalanan umum Kabupaten Bone 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa retribusi parkir ditepi jalanan umum berkontribusi signifikan terhadap pendapatan asli daerah hanya terjadi pada tahun 2013 karena $APAD < MPAD$, sedangkan retribusi parkir ditepi jalanan umum berkontribusi tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah terjadi pada tahun 2012, 2014, 2015 dan 2016 karena $APAD > MPAD$.

Suyanto, (2010) meneliti tentang Pengaruh Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo hasil penelitian Berdasarkan nilai koefisien detriminasi (R^2) yaitu sebesar 0,725 yang berarti retribusi parkir (X) mampu mempengaruhi pendapatan asli daerah (Y) sebesar 72,5 persen

sedangkan sisanya 27,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini yang berasal dari sumber-sumber keungan daerah seperti : pajak daerah, retribusi daerah dan lain-lain. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi (R^2) sebelum diterapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 1 Tahun 2006 Tentang Retribusi Parkir yaitu sebesar 0,934 yang berarti retribusi parkir (X) mampu mempengaruhi pendapatan asli daerah (Y) sebesar 93,4 persen. Dan sesudah ditetapkan perda yaitu sebesar 0,992 yang berarti retribusi parkir (X) mampu mempengaruhi pendapatan asli daerah (Y) sebesar 99,2 persen.

Putri, 2016 meneliti tentang Analisis Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Malang, hasil penelitian ini Kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Malang mengalami fluktuasi. Hal ini dikarenakan adanya pembaharuan Peraturan Daerah mengenai peresmian kebijakan kenaikan tarif parkir. Pertumbuhan retribusi parkir di Kabupaten Malang mengalami fluktuasi. Hal ini dikarenakan realisasi retribusi parkir yang dicapai hanya terfokus pada pencapaian target saja tanpa memperhitungkan historis kenaikan pertumbuhan realisasi retribusi parkir pertahun. Tingkat efektifitas retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Malang tergolong dalam kriteria efektif.

2.3 Kerangka Pikir Penelitian

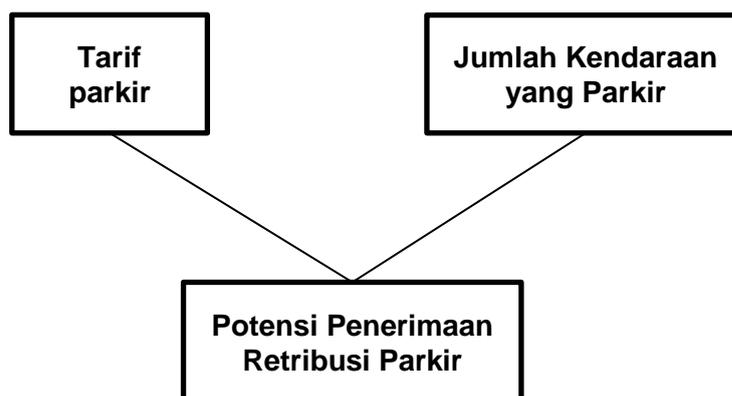
Retribusi parkir adalah pembayaran atas jasa ataupun pungutan atas pelayanan yang diberikan pemerintah daerah dalam bentuk penyediaan layanan perparkiran. Objek dari retribusi parkir adalah tempat parkir yang dimiliki oleh Pemerintah daerah, baik tempat parkir di tepi jalan umum maupun tempat khusus parkir. Subjek dari retribusi parkir adalah orang pribadi atau

badan, yang dimaksud orang pribadi atau badan dalam hal ini yaitu pengguna kendaraan baik motor maupun mobil yang menggunakan layanan perparkiran yang dimiliki pemerintah daerah.

Selain dari objek dan subjek retribusi parkir, diperlukan peraturan daerah yang mengatur tentang besaran tarif retribusi parkir sebagai pungutan atas pelayanan parkir. Tarif retribusi parkir yaitu nilai atau pembayaran atas jasa ataupun pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah.

Dari variabel tersebut (jumlah kendaraan yang parkir perhari, dan tarif retribusi parkir) dapat menjadi acuan pemerintah dalam memperkirakan potensi penerimaan retribusi parkir, dan dapat menilai efektifitas pemungutan retribusi parkir. Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dilihat dari kerangka berfikir dibawah ini;

Retribusi parkir sangat diperlukan untuk meningkatkan Pendapatan asli daerah. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian